e-ISSN 2828-643X
p-ISSN 2828-6618

DEGRADASI RETORIKA TOKOH MASYARAKAT KELURAHAN IJOBALIT (KAJIAN SOSIOLINGUISTIK)

Rizwan Fauzi[1*], Baiq Rismarini Nursaly[2], Muh. Taufiq[3]
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Hamzanwadi Pancor
[*]Penulis Korespodensi : *rizwanfauzi998h@gmail.com*

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk dan faktor-faktor yang mempengaruhi degradasi retorika yang digunakan oleh tokoh masyarakat di Kelurahan Ijobalit, dengan menggunakan pendekatan sosiolinguistik. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah tokoh masyarakat dan masyarakat setempat, dengan informan yang terdiri dari 12 orang. Teknik yang digunakan untuk pengumpulan data adalah teknik observasi, wawancara, dan perekaman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa retorika yang digunakan oleh tokoh masyarakat dalam menyampaikan informasi atau himbauan kepada masyarakat cenderung berbentuk monolog. Dalam konteks ini, komunikasi yang dilakukan oleh satu orang melalui pengeras suara di masjid atau musolla. Penelitian ini menggunakan teori Ardiansyah yang berbunyi, " retorika adalah ilmu tentang seni berbicara secara efektif, untuk mendeskripsikan fenomena yang terjadi.

Kata kunci: Tokoh Masyarakat, Retorika, Sosiolinguistik.

Abstract

This research aims to describe the forms and factors that influence the degradation of rhetoric used by community leaders in Ijobalit Village, using a sociolinguistic approach. This research is a qualitative descriptive research. The population in this study were community leaders and the local community, with informants consisting of 12 people. The techniques used for data collection are observation, interviews and recording techniques. The research results show that the rhetoric used by community leaders in conveying information or appeals to the public tends to take the form of monologues. In this context, communication is carried out by one person via loudspeakers in the mosque or prayer room. This research uses Ardiansyah's theory which states, "rhetoric is the science of the art of speaking effectively, describe phenomena that occur.

Keywords: *Community Leaders, Rhetoric, Sociolinguistics.*

e-ISSN 2828-643X
p-ISSN 2828-6618

PENDAHULUAN

Komunikasi terjadi apabila ada kegiatan interaksi sosial yang dilakukan oleh sekelompok orang. Bahasa sebagai alat komunikasi dapat menyebabkan berbagai macam informasi, dikarenakan bahasa sangat besar kaitannya dengan masyarakat. Bahasa seseorang dapat mengenali struktur sosial dan budaya seseorang. Perbedaan profesi jabatan dan tugas dari penutur dapat membedakan kegiatan-kegiatan interaksi melalui bahasa yang digunakan. Bahasa dapat menghubungkan antara pemakai tanpa batasan ruang dan waktu, dalam berbagai macam suasana seperti sedih, bahagia, marah, serius ataupun santai. Berbagai bentuk pemakaian bahasa juga mampu menunjukkan jati diri seseorang seperti; jenis kelamin, pekerjaan, usia, pendidikan, sosial budaya, hingga karakteristik penutur dan sebagainya.

Bahasa adalah elemen kunci dalam kehidupan manusia. Tanpa bahasa, manusia tidak akan mampu menjalani hidup mereka dengan baik dan teratur. Pemakaian bahasa yang efektif disebut retorika. Dalam Syamsudin, M. (2014) Echols mengatakan bahasa berasal dari bahasa Inggris, "retorika" disebut "*rethoric*" yaitu "kepandaian berbicara atau berpidato". Sedangkan dalam Rika, R. Y. S. (2024). definisi "rethoric" adalah sebagai "seni menggunakan bahasa secara efektif". Dalam Suardi, S. (2018) Wojowasito menjelaskan istilah retorika dalam bahasa belanda, "retorika" disebut "*retorica*" dan mengandung definisi sebagai "ilmu pidato dalam hal pemakaian kata-kata dengan gaya yang indah".

Tokoh masyarakat memiliki peran penting dalam komunitas. Mereka adalah individu yang dijadikan teladan atau panutan oleh masyarakat, seringkali diandalkan sebagai pemimpin atau sumber rujukan dalam menghadapi berbagai masalah sosial. Keterlibatan masyarakat desa dalam proses pembangunan dapat diamati melalui hubungan sosial yang terjalin di antara mereka. Peran tokoh masyarakat sangat krusial karena mereka memahami perilaku masyarakat sekitar, yang memungkinkan mereka untuk mengarahkan perilaku tersebut. Dengan mencontohkan tindakan positif, masyarakat cenderung mengikuti dan meniru tindakan yang dilakukan oleh tokoh masyarakat. Peran ini mencakup fungsi pendekatan dan merupakan bagian dari proses sosial yang berkelanjutan. Setiap tokoh memiliki keahlian khusus yang membentuk ketokohannya, sehingga mereka dapat berperan dalam bidang yang mereka kuasai. Dalam konteks ini, individu yang layak disebut tokoh masyarakat bisa meliputi kepala desa, kepala dusun, sekretaris kelurahan, dan anggota staf lainnya. Peran tokoh masyarakat sangat penting dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa, karena keberhasilan pembangunan desa sangat bergantung pada pengaruh atau keterlibatan tokoh masyarakat dalam pengambilan keputusan. Tokoh masyarakat juga memiliki kemampuan untuk membentuk pola pikir dan perilaku masyarakat, di mana figur mereka memiliki pengaruh yang kuat terhadap komunitasnya Iqbal dkk dalam Hidayatulloh, M. F., & Yani, M.T. (2022).

Komunikasi adalah proses penyampaian dan pemahaman suatu pesan. Tanpa adanya informasi atau ide yang disampaikan, komunikasi tidak akan terjadi. Untuk mencapai komunikasi yang efektif, pesan tersebut harus disampaikan dan dipahami dengan jelas Robbins, Coulter dalam Irfan, M. (2019). Berdasarkan pandangan para ahli tentang komunikasi, dapat disimpulkan bahwa ketika seseorang berkomunikasi, mereka berharap orang lain berpartisipasi atau bertindak sesuai dengan tujuan, harapan, dan isi pesan yang disampaikan. Oleh karena itu, pihak-pihak yang terlibat dalam komunikasi harus memiliki pemahaman yang sama tentang arti pesan yang disampaikan dan harus mengetahui hal-hal yang dikomunikasikan agar komunikasi dapat berjalan secara efektif.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 5 maret 2024 degradasi retorika yang dilakukan tokoh masyarakat Kelurahan Ijobalit antara lain ketika tokoh masyarakat mengajak masyarakat untuk menyumbangkan sedikit rezekinya berupa uang minimal Rp,5000,- dan maksimal Rp. 10.000,- untuk keluarga yang sedang berduka. Tokoh masyarakat menginformasikan kepada masyarakat dengan kalimat, " kepada masyarakat tiang yang berada di Kelurahan Ijobalit dimanapun berada, bahwa kami dari tokoh masyarakat mengajak seluruh masyarakat yang ada di Kelurahan Ijobalit, untuk kita saama-sama membantu keluarga yang sedang berduka supaya keluarga yang ditinggalkan dapat diringankan

e-ISSN 2828-643X
p-ISSN 2828-6618

bebannya." Kalimat tersebut menyebabkan masyarakat beranggapan bahwa tokoh masyarakat meminta kepada masyarakat untuk menyumbang terlalu banyak, karena sebenarnya saat melayat masyarakat sudah menyumbangkan beras kepada keluarga yang sedang berduka, sesuai dengan kebiasaan masyarakat setempat. Retorika yang digunakan tokoh masyarakat dianggap tidak sesuai dengan program yang sudah dibuat oleh Kadus.

METODE

Penelitian ini mengaplikasikan metode deskriptif kualitatif. Metode ini adalah pendekatan yang digunakan untuk mengumpulkan data melalui interaksi langsung dengan informan atau subjek penelitian. Pendekatan deskriptif kualitatif dalam penelitian ini adalah Prosedur Penelitian dengan hasil sajian data berupa tuturan lisan dalam peristiwa tutur dan fenomena kebahasaan yang turut mempengaruhi pilihan ragam bahasa pada peristiwa tutur oleh tokoh masyarakat di Kelurahan Ijobalit.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ada 3. Pertama, teknik observasi, observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik, dalam melakukan observasi peneliti menggunakan observasi partisipatif, dimana parsipatif adalah pengamatan yang biasanya dilakukan dengan dihadiri oleh peneliti, peneliti terlibat secara langsung dan aktif dengan subjek yang diteliti. Kedua, teknik wawancara, dalam hal ini, peneliti akan melakukan wawancara dengan tokoh masyarakat, dari hasil wawancara tersebut peneliti bisa mengetahui retorika yang digunakan oleh tokoh masyarakat. Ketiga, teknik rekam, teknik yang digunakan untuk memperoleh data dengan cara merekam tuturan informan menggunakan alat perekam handphone. Peneliti melakukan perekaman pada saat proses pembicaraan berlangsung antara peneliti dengan informan.

Langkah-langkah yang digunakan dalam menganalisis data pada penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) pengumpulan data 2) reduksi data, 3) penyajian data, dan 4) penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Sumber Kepala Lingkungan Ijobalit Daya

Hasil wawancara pada hari selasa, 09 juli 2024 dengan Bapak Sukriadi (42 tahun) selaku kepling Ijobalit Daya, yang telah menjabat selama satu tahun dua bulan. Bapak Kepling menyampaikan bahwa beliau sering memberikan informasi melalui corong masjid dan corong musolla.

Data 1: Informasi Gotong Royong Pembersihan Linkungan
"Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh dihimbau seluruh masyarakat sik arak lek lingkungan Ijobalit Daye bahwa, jemak kelemak te pade sugul gotong royong untuk membersihkan lingkungan kita agek ne bersih lingkungan te, ite ndah sik ngepe gubuk adek te nyaman ndot lek gubuk te, lamun ndek ite bersiang ye sai gin teandelang lamun ndk ite, soal lamunne dateng aik erat, ronggo doang mbeng ye ksumpelan jari agek ndek ne kesumpelan, ite sebagai masyarakat harus te bersiang ronggo ino lekan nengke".

(Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh dihimbau semua masyarakat yang ada di lingkungan Ijobalit Daya bahwa besok pagi kita keluar gotong royong untuk membersihkan lingkungan di sekitar kita supaya lingkungan kita menjadi bersih kita juga yang punya lingkungan nyaman untuk ditempati, kalau bukan kamu bukan kita yang membersihkannya siapa lagi, karna kalau datang air yang membuat air limbah menjadi naik, disebabkan karna banyaknya sampah, kita sebagai masyarakat harus membersihkan sampah mulai dari sekarang).

e-ISSN 2828-643X
p-ISSN 2828-6618

Informasi yang disampaikan oleh kepala lingkungan mengenai gotong royong pembersihan lingkungan. Sebagian besar masyarakat tidak mengikuti himbauan dari kepling, karena mereka beranggapan bahwa sudah ada perwakilan yang membersihkan lingkungan terbut, dan dirasa sudah mencukupi. Oleh karena itu, mereka lebih memilih untuk melanjutkan pekerjaan yang dianggapnya lebih penting, seperti bekerja di sawah.

Berdasarkan penjalasan di atas dapat disimpulkan bahwa masyarakat tidak antusias untuk bergotong royong membersihkan lingkungan, bukan karena kurang mengerti dan memahami penyampaian dari kepala lingkungan atau karena hal lainnya, melainkan karena mereka berpegang teguh terhadap pememikiran mereka, yang beranggapan bahwa jika sudah ada perwakilan maka itu sudah lebih dari cukup.

Data 2: Pembuatan Kartu Keluarga (KK) dan Kartu Tanda Penduduk (KTP)
"Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh sesuai informasi dari dukcapil kantor lurah menyampaikan kepada kita semua bahwa epe pade sik ndekman bedoe Kartu Keluarga (KK), dekman pindah alamat, dekman bedoe ktp jemak lek kantor lurah arak pembuatan gratis, jari ine kesempatan epe pade miak, agek v molah jemak pas pemilihan pilkada ndek v bingung te date kanc molah ne keruan taok v memilih, dait sik dekman miak Kartu Tanda Penduduk (KTP) atau sik telang, jemak v dateng ndh ngurus ye, soal lamun v jok luar daerah apalagi zaman nengke munte mele timpak mbe-mbe lamun ndark Kartu Tanda Penduduk (KTP) te jak yak ne sadek ite, oleh sebab itu agek yak ne kejadian kat ku ne yak v lupak dateng, kegiatan ine ndah untuk epe kanc keluarga v yak ne untuk aku doang agek yak v nyesel laun mudi".

(Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh sesuai dengan informasi dari Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil (dukcapil), Kantor Lurah menyampaikan kepada kita semua bahwa kita semua yang belum mempunyai Kartu Keluarga (KK), belum pindah alamat, belum punya Kartu Tanda Penduduk (KTP) atau yang hilang, agar datang besok karena ada kesempatan untuk membuat secara gratis,agar mudah nanti jika ada Pilkada kalian tidak merasa bingung, karena tidak memiliki data, dan agar jelas lokasi anda memilih nantinya, begitu juga jika ingin ke luar daerah belum punya KTP harus diurus terlebih dahulu, apa lagi zaman sekarang kalau tidak punya Kartu Tanda Penduduk (KTP) kita tidak akan diijinkan, supaya apa yang saya katakan tidak terjadi, jangan lupa datang, kegiatan ini juga untuk diri sendiri dan kelurga kita bukan untuk orang lain, agar tidak ada penyesalan di kemudian hari).

Informasi yang disampaikan oleh Kepala lingkungan mengenai pembuatan Kartu Keluarga (KK) dan Kartu Tanda Penduduk (KTP) membuat masyarakat sangat antusias setelah mendengarkan informasi yang disampaikan oleh kepala lingkungan, karna masyarakat memahami betul bahwa kegunaan Kartu Keluarga (KK) sangat penting masa yang akan datang. Berdasarkan penjalasan di atas dapat disimpulkan bahwa masyarakat sangat menyetujui dengan adanya pembuatan Kartu Keluarga (KK), dan Kartu Tanda Penduduk (KTP). Karna hal tersebut tersamasuk kewajiban dan kebutuhan bagi masyarakat setempat untuk masa yang akan datang.Kesadaran masyarakat cukup tinggi tentang kebutuhan akan KTP dan KK sehingga mereka sangat antusias dengan pengumuman dan himbauan dari Kepling tersebut.

2. Sumber Kepala Lingkungan Ijobalit Lauk

Untuk Dusun yang berbeda, hasil wawancara pada hari rabu, 10 juli 2024 dengan bapak Somad (57 tahun) Kepling Ijobalit Lauk, yang telah menjabat selama tiga tahun beliau mengatakan sering memberikan informasi melalui corong masjid dan corong musolla.

e-ISSN 2828-643X
p-ISSN 2828-6618

Data 3 : Gotong Royong Pembersihan Saluran Irigasi
"Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh perhatian kepada warga tiang yang ada dilingkungan Ijobalit Lauk bahwa kegiatan sabtu yang akan datang kita akan membersihkan saluran irigasi yang ada dilingkungan kita. sesuai dengan fakta dan nyata yang kita lihat bahwa aik wah ndek ne bau taek jok kebon pe, jari jemak te bareng-bareng gotong royong bersiang sik ketampatan lek tanak, epe ndah sik bedoe kebon atau rau becat tame aik jok kebon pe, lamun te nunggu lengan pihak kelurahan *ndek te gin mauk aik, jari ite sebagai warga sik arak lek lingkungan ijobalit lauk te bareng-bareng bersiang ye, lamun te bareng-bareng gawek ye semendak ne selesai sekian informasinya."*

(Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh perhatian kepada masyarakat tiang yang ada di lingkungan Ijobalit Lauk bahwa kegitan sabtu yang akan datang kita membersihkan saluran irigasi yang ada di lingkungan kita, sesuai fakta yang kita lihat sekarang ini air tidak bisa naik kesawah kita semua, besok mari kita sama-sama membersihkan saluran irigasi, supaya masyarakat yang punya sawah lebih cepat mendapatkan air, kalau kita menunggu perintah dari kelurahan kita kesulitan mendapatkan air, jadi kita sebagai masyarakat yang ada di lingkungan Ijobalit Daya mari kita sama-sama membersihkannya, kalau kita membersihkan secara bersama-sama pekerjaan akan lebih mudah dan cepat terselesaikan sekian informasinya).

Informasi yang disampaikan oleh kepala lingkungan mengenai gotong royong pembersihan saluran irigasi sangat bermanfaat, oleh sebab itu masyarakat sangat mendukung kegiatan tersebut apalagi kepala lingkungan berinisiatif tanpa menunggu perintah dari pihak kelurahan.
Berdasarkan penjalasan di atas dapat disimpulkan bahwa masyarakat sangat mendukung kegiatan tersebut. Dukungan ini muncul karena beberapa faktor yaitu pembersihan irigasi akan mempercepat aliran air ke sawah, yang sangat dibutuhkan oleh para petani di lingkungan Ijobalit Lauk. Inisiatif yang dilakukan oleh kepala lingkungan tanpa menunggu perintah dari pihak kelurahan juga menunjukkan kepedulian dan tanggung jawab terhadap kebutuhan masyarakat setempat.

Data 4 : Perubahan Kartu Keluarga (KK) dan Kartu Tanda Penduduk (KTP)
"Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh perhatian kepada masyarakat yang ada di lingkunga Ijobalit Lauk bahwa perubahan Kartu Keluarga (KK) dan Kartu Tanda Penduduk (KTP) harus dilakasanan pada hari ini bulan ini sesuai dengan aturan pemerintah kabupaten lombok timur kalok ndak membuat siapa yang rugi kalok bukan kita sebagai masyarakat, jari untuk kedepannya lamun pe mele ngurus ape-ape becat ne urusan epe isik kelurhan, sengak marak ongkat pak lurah lamun ndek pe miak lengan nengke ndek ne gin ngerus epe lek kantor lurah laun lamun ne arak keperluan pe, mumpung ne arak dengan miak lek kantor lurah silak epe sik merase ndekman bedoe kartu Kartu Keluarga (KK), Kartu Tanda Penduduk (KTP) dan yang belum merubahnya jemak pe lalo jok kantor desa, sik miak ktp, atau kehilangan, sik dekman ngerekam ndah pe pade entik kartu keluarge, nda pe pade mikir nengke doang laguk erak ndek pe pikirang ye jari agek ndek pe susah laun, lekan nengke pe urus ye sekian informasinya."

(Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh perhatian kepada masyarakat yang ada dilingkungan Ijobalit Lauk bahwa perubahan Kartu Keluarga (KK) dan Kartu Tanda Penduduk (KTP) harus dilaksanakan pada hari ini, bulan ini sesuai dengan aturan Pemerintah Kabupaten Lombok Timur barang siapa yang tidak membuat, dia yang akan rugi, kalau bukan kita sebagai masyarakat, jadi untuk kedepannya kalau kita mengurus apapun yang melibatkan kelurahan akan mudah dilayani, karena seperti yang dikatakan pak lurah kalok kita kita tidak mengurusnya dari sekarang maka untuk kedepannya kita tidak dilayani, jadi mumpung ada pelayanan di desa, yang merasa belum memiliki

e-ISSN 2828-643X
p-ISSN 2828-6618

Kartu Keluarga (KK), Kartu Tanda Penduduk (KTP) dan yang belum mengubah alamat, besok jangan lupa pergi ke kantor desa, yang membuat Kartu Tanda Penduduk (KTP), yang merasa kehilangan, dan yang belum merekam, jangan lupa membawa kartu keluarga, jangan Hanya mementingkan saat ini saja, sedangkan kedepannya kita tidak memikirkannya, lebih baik kita memikirkan kedepannya juga, jadi untuk kedepannya kita tidak kesulitan alangkah baiknya kita mengurusnya mulai dari sekarang sekian informasinya).

Informasi yang disampaikan oleh Kepala lingkungan mengenai perubahan Kartu Keluarga (KK) dan Kartu Tanda Penduduk (KTP), sangat dibutuhkan semua masyarakat oleh sebab itu kita sebagai masyarakat yang mendengarkan informasi tersebut akan mengubah Kartu Keluarga (KK) dan Kartu Tanda Penduduk (KTP) sesuai dengan apa yang dihimbau oleh Kepling.

Berdasarkan penjalasan di atas dapat disimpulkan bahwa informasi yang disampaikan oleh kepala lingkungan mengenai perubahan Kartu Keluarga (KK) dan Kartu Tanda Penduduk (KTP), sangat diperlukan oleh seluruh masyarakat. Oleh karena itu, masyarakat yang menerima informasi tersebut berkomitmen untuk segera melakukan pembaruan Kartu Keluarga (KK) dan Kartu Tanda Penduduk (KTP) sesuai dengan petunjuk yang telah disampaikan sebab hal tersebut menjadi kebutuhan semua masyarakat tanpa terkecuali

3. Sumber Kepala Lingkungan Ijobalit Selatan

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang sudah dilakukan pada hari kamis, 11 juli 2024 dengan bapak mawardi (54 tahun) selaku kepling Ijobalit Selatan, yang telah menjabat selama 12 tahun beliau mengatakan sering memberikan informasi melalui corong masjid dan corong musolla.

Data 5 : Gotong Royong Pembuatan Jalan Setiap Gang

"Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh diinformasikan kepada masyarakat tiang sik arak lek Ijobalit Selatan berhubung program ini untuk kita bersama mari kita sama-sama gotong royong untuk pembuatan jalan lek lingkungan te supaya agek ndak te lelah muter timpak bale, kalok bisa te endeng tulung timpak epe lamun nen bau jak selapuk te sugul gotong royong sik nine maupun sik mame dakak ne becik ato belek pe sugul gotong royong soal pembuatan jalan ine untuk kita bersama yak na mungkin mesak ku gin liwat lek jalan ino lamun ndek epe pade, lekan informasi ine te saling tejak gotong royong mungkin arak sik ndek bedenger informasi ine pe badak ye mun pe bedait agek te rame-rame pade sugul gtong royong, dait epe ndah sik ulek ngawis rapet lekan pe, minyak montor pe ndah ndek ne becat buek."

(Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh diinformasikan kepada masyarakat tiang yang ada dilingkungan Ijobalit Selatan berhubung program ini program kita bersama mari kita sama-sama bergotong royong untuk pembuatan jalan di lingkungan kita, supaya ketika masyarakat ting pulang dari sawah tidak mutar untuk pulang kerumah masing-masing, kalok bisa semua kita ikut untuk bergotong royong baik itu yang kecil maupun yang besar, karna pembuatan jalan ini untuk kita bersama bukan semata untuk saya sendiri, dari informasi ini saya mengajak seluruh masyarakat tiang untuk bergotong royong munkin ada yang tidak mendengarkan informasi ini, untuk itu bisa memberi tahukan kepada masyarakat yang mendengarkan informasi ini, dan ini juga untuk masyarakat tiang yang pulang mencabit rumput, agar tidak terlalu jauh, bengsin yang digunakan juga tidak mudah habis).

Informasi yang disampaikan oleh kepala lingkungan mengenai gotong royong pembuatan jalan di setiap gang Sebagian masyarakat tidak mau mengikuti apa yang diinformasikan oleh kepala lingkungan di karnakan kepala lingkungan tersebut sering kali tidak datang sekalinya datang cuman memberikan arahan

e-ISSN 2828-643X
p-ISSN 2828-6618

setelah itu langsung pergi, sedangkan keinginan masyarakat ingin melihat ketika bergotong royong mari kita semua yang mengerjakannya atau turun kelapangan jangan sampai kita yang memberikan informasi tidak datang atau tidak membantu dalam pembuatan jalan.

Berdasarkan penjalasan di atas dapat disimpulkan bahwa, sebagian masyarakat tidak mengikuti himbauan dari kepala lingkungan. Hal ini disebabkan karena ketidakpuasan masyarakat terhadap kepala lingkungan yang keseringan tidak hadir dalam bergotong royong dan hanya memberikan arahan tanpa ikut bekerja. Masyarakat mengharapkan keterlibatan dari kepala lingkungan, sehingga mereka merasa lebih termotivasi untuk bersama-sama mengerjakan pembangunan jalan tersebut.

Data 6 : Pembangunan Polindes

"Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh terkait informasi pembangunan polindes yang sudah kita rencanakan bersama sebelumnya saya harapkan kepada masyarakat tiang sik arak lek lingkungan Ijobalit Selatan sik kelebihan rezeki ato sik bedoe makanan lebih, silak de ntiaang ite jok tolan ta miak polindes, karna rezeki pe no sangat butuhan te kumbene ampok kurakat geto soal luek kanc ta miak ye trus ite ndah sik begawean pasti te merasa lapar, mungkin epe kelebihan rezeki berupa makanan ataupun yang lain, pe antiang ite agek ne becat jari polindes te. lamun ne becat jari sik molah kance sik demen ndek ne aku doank melainkan kita semua kumbene ampok ku kat ngeno soal luek wah buktine masyarakat te sik girang ne sakit tibe-tibe jari agek ndek te ulak bejaok oleh sebab itu saya mengajak masyarakat untuk kita sama-sama berpatisipasi elek pembuatan polindes ne, lamun wah jari demen ite pade berowat ndek te ulak peri bejaok ntik keluarga te jok rumah sakit,lamun ne wah arak polindes te sendiri."

(Assalamualikum warahmatullahi wabarakatuh terkait informasi yang sudah kita rencanakan bersama sebelumnya, saya harapkan masyarakat tiang yang ada dilingkungan Ijobalit Selatan yang memiliki rezeki atau makanan lebih mungkin biasa membawakan kita ke tempat pembuatan polindes, karna itu sangat dibutuhkan, kenapa saya bilang begitu, karna begitu banyak masyarakat yang ikut membantu tentu mereka juga pasti merasa lapar, mungkin masyarakat tiang yang mempunyai kelebihan rezeki berupa makanan ataupun yang lain, mungkin bisa membawanya ke tempat pembuatan polindes, apabila polindes tersebut cepat selesai maka yang akan untung bukan hanya saya tapi kita semua, kenapa saya bilang begitu banyak kita lihat masyarakat kita yang tiba-tiba sakit, agar tidak membawanya kerumah sakit yang jauh, untuk itu saya mengajak masyarakat tiang untuk ikut berpartisipasi dalam pembangunan polindes ini, apabila sudah selesai kita selaku masyarakat juga akan merasa nyaman untuk berobat, tidak perlu sekarang kita membawa keluarga kita untuk berobat keluar lagi, apabila kita sudah mempunya polindes sendiri).

Informasi yang disampaikan oleh kepala lingkungan mengenai pembangunan polindes sangat dibutuhkan oleh semua masyarakat, akan tetapi sebagian masyarakat tidak mau mengikuti informasi yang disampaikan melalui corong masjid tersebut. Hal ini disebabkan karna, masyarakat terlalu mementingkan kepentingan peribadi mereka, selain itu ada beberapa dari mereka beranggapan lebih baik tidur di kamar dari pada ikut gotong royong, mereka juga mengatakan walupun kita tidak ikut pasti bakalan jadi juga karena sudah ada pekerja khusus yang mengerjakannnya, dan sebagai masyarakat mereka tinggal terima jadi.

Berdasarkan penjalasan di atas dapat disimpulkan bahwa masyarakat tidak mau mengikuti gotong royong, bukan sebab karena kurang mengerti dan memahami penyampaian dari tokoh mayarakat atau karena hal lainnya. Tetapi faktor utama mereka tidak mau mengikuti himbauan tokoh masyarakat karena mereka telah berpegang teguh terhadap pememikiran mereka, yang beranggapan bahwa gotong royong tidak terlalu penting bagi mereka, karena pekerjaan yang akan dilakukan secara gotong royong tersebut

e-ISSN 2828-643X
p-ISSN 2828-6618

sudah ada pekerja khusus yang akan melakukannya, anggapan mereka sebagai masyarakat, mereka tinggal menikmati hasil saja.

4. Sumber Kepala Lingkungan Ijobalit Makmur

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang sudah dilakukan pada hari juma'at, 12 juli 2024 dengan Muhammad Zainuddin (47 tahun) selaku kepling Ijobalit Lauk Makmur, yang telah menjabat selama 1 tahun 7 bulan beliau mengatakan sering memberikan informasi melalui corong masjid dan corong musolla.

Data 7 : Kegiatan Posyandu
"Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh di permaklumkan kepada warga tiang yang ada di Ijobalit Makmur bahwa besok pagi anak jari te pade posyandu mulai dari 0 bulan samapai 5 tahun jari epe sik merase bedoe bijajari kodek silak pe pade ntik posyandu, ndak ne sampe ite tetunggu lek petugas lamun ne bau jak ite bejulu sampe. sekian informasinya assalamualikum warahmatullahi wabarakatuh."

(Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh di permaklumkan kepada warga tiang yang ada di Ijobalit Makmur bahwa besok pagi jadwal anak-anak kita posyandu mulai dari 0 bulan sampai 5 tahun, jadi warga tiang yang merasa punya anak silakan dibawa posyandu, mulai dari jam 7:00-Selesai jangan samapai kita yang ditunggu sampai kita yang ditunggu sama petugas bila perlu kita yang menunggu petugas).

Informasi yang disampaikan oleh kepala lingkungan Ijobalit Makmur mengenai kegiatan posyandu sangat penting untuk ibuk hamil mulai dari 0 bulan sampai dengan 5 tahun, sebagian masyarakat mendukung karna kegitan posyandu tersebut supaya mengetahui sejauh mana perkembangan anak.
Berdasarkan penjalasan di atas dapat disimpulkan bahwa Informasi dari kepala lingkungan Ijobalit Makmur mengenai kegiatan posyandu sangat penting bagi ibu hamil dan anak-anak usia 0 bulan hingga 5 tahun. Sebagian masyarakat mendukung kegiatan ini sebab posyandu membantu memantau perkembangan anak dan memastikan pertumbuhan mereka berjalan dengan baik.

Data 8 : Pembuatan Sppt (Surat Pajak Tanah)
"Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh perhatian kepada masyarakat tiang sik arak lingkungan Ijobalit Makmur bahwa tahun ini sudah turun surat sppt atau surat pajak bumi dan bangunan untuk itu bahwa sppt sudah ada dirumah, mungkin masyarakat punya kesempatan bisa ambil langsung kerumah kalok epe pade mele becat, dan untuk masyarakat yang tidak bisa ambil dirumah bahwa nanti masing-masing rt akan keliling untuk membagikan surat spptnya timpak bale pe pade, jadi fungsi dari sppt nene luek kegunaane lek epe pade misal sik pertame mele epe mbait kepeng timpak bank, persyatan nengke lamun yak pe bedoe surat pelunasan pajak yak ne gin sadek epe isik bang, sik kedua pengambilan motor, arak epe pade mele mbait montor lek deler sik pertame petain ne epe surat pajek, lamun ndk narak surat pajak pe trus ndekman lunas otomatis yak na sadek ep, selain lekan ino surat izin, misal ne arak epe girang mbli minyak kadu cerigan atau mobil, nah ye kadu v miak barkot pembelian bensin surat sppt no kumbe ne ampok ku rukat kat geto soal ye aturan ne nengke lekan kantor bupati sekian informasi dari saya selaku kepala lingkungan ijobalit mak mur assalamualikum warahmatullahi wabarakatu."

(Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh perhatian kepada masyarakat tiang yang ada dilingkungan Ijobalit Makmur bahwa tahun ini sudah turun surat sppt atau surat pajak bumi dan bangunan, untuk itu surat sppt sudah ada dirumah mungkin masyarakat tiang yang ada kesempatan

e-ISSN 2828-643X
p-ISSN 2828-6618

bisa langsung ambil kerumah kalok masyarakat mau cepat. dan untuk masyarakat yang tidak berkesempatan nanti masing-masing RT akan keliling untuk membagikan surat sppt kerumah, jadi sppt ini memiliki banyak kegunaan misalnya minjem uang di bank, kalok sekarang kalok tidak mempunyai surat pelunasan pajak maka bank tidak berani memberikan pinjaman, yang kedua pengambilan motor, yang pertama ditanya sama deler adalah surat pelunasan pajak, bila surat pelunasan pajak belum dilunasi otomatis tidak bisa diberikan, salain itu juga bisa digunakan untuk membuat surat izin pembelian bengsin mobil di pertamina, tanpa ada surat pelunasan sppt maka tidak di kasih untuk pembuatan barkot, kenapa saya bilang begitu karna ini sudah aturan dari kantor bupati sekian informasi dari saya selaku kepala lingkungan sekian assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh).

Informasi yang diberikan oleh kepala lingkungan mengenai pembuatan sppt (surat pajak tanah), sebagian besar masyarakat tidak menyetujui adanya program yang dibuat oleh kepala lingkungan tersebut, karna kepala lingkungan selalu mengambil keuntungan besar dari pembayaran sppt, sedangkan tugas tersebut adalah tugas dari kepala lingkungan.

Berdasarkan penjalasan di atas dapat disimpulkan bahwa Informasi dari kepala lingkungan tentang pembuatan SPPT (Surat Pajak Tanah) tidak mendapat dukungan dari sebagian besar masyarakat. Mereka menolak program tersebut sebab kepala lingkungan selalu mengambil keuntungan besar dari pembayaran SPPT, padahal tugas itu seharusnya dijalankan tanpa memanfaatkan keuntungan pribadi.

Berdasarkan penjalasan di atas, dapat disimpulkan bahwa Informasi dari kepala lingkungan tentang pemungutan uang untuk orang meninggal dunia tidak disetujui oleh sebagian besar masyarakat. Hal ini disebabkan oleh ketidak ikut sertaan masyarakat dalam pemilihan kepala lingkungan, yang hanya melibatkan tokoh agama dan tokoh masyarakat yang sudah memiliki kedekatan dengan pihak-pihak tertentu.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan, terdapat bentuk dan faktor penyebab degradasi retorika yang ditemukan pada tokoh masyarakat kelurahan Ijobalit diantaranya yaitu

1. Bentuk degradasi retorika yang ditemukan pada tokoh masyarakat Kelurahan Ijobalit adalah bentuk monolog dimana hanya satu orang yang berbicara. Data tersebut merupakan pengumuman atau himbauan ditujukan kepada masyarakat, penyampaian tersebut dilakukan melalui pengeras suara masjid dan musolla, tanpa adanya dialog atau komunakasi dengan masyarakat sebagai mitra tutur.
2. Faktor penyebab terjadinya degrada retorika tokoh masyarakat Kelurahan Ijobalit sangat tinggi karena sebagian besar masyarakat tidak mengikuti informasi atau himbauan yang diberikan oleh kepala lingkungan, sebab kepala lingkungan selalu menyampaikan informasi atau himbauan melalui corong masjid dan corong musolla sehingga tidak ada terjadi negosiasi antara tokoh masyarakat dengan masyarakat.maka masyarakat mengikuti persepsinya sendiri-sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

Hidayatulloh, M. F., & Yani, M. T. (2022). Peran Tokoh Masyarakat Dalam Pembangunan Desa Di Desa Jogoroto Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang. *Kajian Moral Dan Kewarganegaraan*.

Irfan, M. (2019). Gaya Komunikasi dan Retorika Dakwah TGKH. Muhammad Zainul Majdi dalam Pengajian Hultah NWDI KE-70-80 di Pancor, Lombok Timur. Bahasa: *Jurnal Keilmuan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.*

e-ISSN 2828-643X
p-ISSN 2828-6618

Mahsun, (2019). *Metode penelitian Bahasa : Tahapan Strategi,Metode, dan Tekniknya*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.

Mailani, O., Nuraeni, I., Syakila, S. A., & Lazuardi, J. (2022). Bahasa sebagai alat komunikasi dalam kehidupan manusia. *Kampret Journal*, 1(2), 1-10.

Rika, R. Y. S. (2024). *Retorika Dakwah Ustadz Adi Hidayat Dalam Akun Youtube* (Doctoral dissertation, Uin Raden Intan Lampung).

Suardi, S. (2018). Urgensi Retorika dalam Persfektif Islam dan Persepsi Masyarakat. *An-Nida'*, 41(2), 130-142.

Syamsuddin, M. (2014). *Ruang Lingkup Retorika*. Universitas Terbuka, Jakarta.